

## **DAFTAR PUSTAKA**

- \* Al-Qur'an dan terjemahnya. Departemen agama RI. Jakarta. PT. Karya Toha Putra. 2006
- 1. Solanki Jitender, Gupta Sarika, Arora Geetika, Bhateja Sumit . Prevalence of dental caries and oral hygiene status among blind school children and normal children. Jodhpur City: a comparative study. J.Adv Oral Research. 2013.Vol 4 (2). h. 1-5
- 2. Widayati Nur. Faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2014. Vol 2 No 2. h.196-205
- 3. Motto Christavia J., Mintjelungan Christy N., Ticoalu Shane H.R. Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa berkebutuhan khusus di SLB YPAC Manado. Jurnal e-GiGi. 2017. Vol 5 No.1.
- 4. Indahwati Vivie., Mantik Max F.J., Gunawan Paulina N. Perbandingan status kebersihan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus SLB-B dan SLB-C Kota Tomohon. Jurnal e-Gigi. 2015. Vol 3 No 2. h. 361-6
- 5. World Health Organization. Oral health. Didapat dari: [http://www.who.int/oral\\_health/publications/factsheet/en/](http://www.who.int/oral_health/publications/factsheet/en/) akses pada tanggal 22 Januari 2018
- 6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. Laporan hasil riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Depkes RI; 2013. h.111-2, 188, 231-234
- 7. Gupta V Priya. Pediatric Dentistry for Special Child. 1<sup>st</sup> Ed. India. Jaypee. 2016. h. 87-96
- 8. Tim pengembang ilmu Pendidikan FIP-UPI. Ilmu dan aplikasi Pendidikan. 2<sup>nd</sup> Ed. Imtima. 2007. h. 37,50
- 9. World Health Organization. 10 facts about deafness. Didapat dari: <http://www.who.int/features/factfiles/deafness/en/> akses pada tanggal 22 Januari 2018
- 10. World Health Organization. Vision impairment and blindness. Didapat dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs282/en/> akses pada tanggal 22 Januari 2018

11. Sabilillah Muhammad F., Taftazani Rieza Z., Sopianah Yayah, Fatmasari Diyah. Pengaruh dental braille education (DBE) terhadap oral hygiene pada anak tunanetra. *Jurnal Kesehatan gigi*. 2016. Vol 3 No 2. h.7-13
12. Khalaf Mariam A H, El-Motayam Kamal E M, El-Gawad Randa Y A, Omara Abir A. Oral health knowledge and attitude of caregivers and oral health status of children with hearing impairment. *Journal of American Science*. 2015. Vol 11(5). h.73-80
13. Ali Shokhan H, Hamad Aram M, Zardawi Faraedon M, Arif Awder N. Oral health knowledge, practice and oral hygiene status among visually impaired student in Sulaiman city/Iraq. *IOSR Journal*. 2015. Vol 14 (9). h.62-8
14. Singh Abhayjeet, Kumar Ashish, Berwal Vikas, Kaur Manjit. Comparative study of oral hygiene status in blind and deaf children of Rajasthan. *J Adv Med Dent Scie*. 2014. Vol 2(1). h. 26-31
15. M Fitriana C, Perbandingan status kesehatan gigi dan mulut antara anak tunarungu dan anak tunanetra usia 11-18 tahun (skripsi). Yogyakarta. Pendidikan dokter gigi Universitas Gadjah Mada. 2015. h. 46
16. Rahman Normastura A, Yusoff Azizah, Daud Mohd K M, Kamaruzaman Fatin N. Salivary parameters, dental caries experience and treatment needs of hearing-impaired children in a special school for deaf in Kelantan, Malaysia. *Arch Orofac Scie*. 2015, Vol 10(1). h.17-23
17. Merinda Windi, Indahyani Didin E, Rahayu Yani C. Hubungan pH dan kapasitas buffer saliva terhadap indeks karies siswa SLB-A Bintoro Jember. Artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa. 2013
18. Sambow Steffi C, Abidjulu Jimmy, Gunawan Paulina. Gambaran pH saliva anak-anak madrasah ibtidaiyah darul istiqomah bailing. *Jurnal e-gigi*. 2014. Vol 2 No 1
19. Humphrey Sue. A review of saliva: normal composition, flow and function. *J Prosthet Dent*. 2001. Vol 85 No 2. h.162-9
20. Tree. Kinanti. @NasihatAyah. *Tak Ada Anak Hebat Tanpa Ayah Luar Biasa*. Jakarta. QultumMedia. 2015. h. 7
21. Roqib.Moh. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta. Lkis. 2009. h. 40-42

22. Kencana I G S. Peranan perawat gigi dalam pemeliharaan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus (Disable Children). Jurnal kesehatan gigi. 2014. Vol 2 No 2 h. 260-5
23. Rao Dinesh, Amitha Hedge, Munshi Avatar K Oral hygiene status of disabled children and adolescents attending special school of south Canara, India. Hongkong Dent J. 2005. Vol 2. h. 107-13
24. Titien Indah. Peran dokter gigi dalam tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus. Majalah Kedokteran Gigi. 2012 Vol 19(2). h.176-9
25. Abdullah Nandiyah. Bagaimana mengajar anak tunanetra (di sekolah inklusi). Magistra. 2012. No 82. h. 8-16
26. Cahya S. Laili. Adakah ABK di kelasku? Bagaimana guru mengenali anak berkebutuhan khusus di sekolah umum. Yogyakarta. Group relasi inti media. 2013. h.9-11
27. Verzoni Daniela D S, Zin Andrea A, Barbosa Adauto D M. Causes of visual impairment and blindness in children at instituto benjamin constant blind school. Rev Bras Oftalmol. 2017. Vol 76 (3). h.138-43
28. Suparno. Pendidikan anak berkebutuhan khusus. Departemen Pendidikan Nasional. 2007
29. Manurung Butet A. Perkembangan kemandirian anak tunanetra di sekolah luar biasa bagian A (studi kasus di SLB-A Yayasan Karya Murni Medan Johor) (skripsi). Sumatera Utara. Ilmu sosial dan ilmu politik universitas sumatera utara. 2008. h. 85
30. Suryanah. Keperawatan anak untuk siswa SPK. Jakarta. EGC.1996.h.217-8
31. Anwar Irmadani Ayub.et al. Status kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 12-15 tahun di SMPN 4 Watampone kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Makassar Dent J. Vol 6(2). 2017. h.87-90
32. Darby.L. Michele. Walsh M. Margaret. Dental Hygiene theory and practice Ed.4. Elsevier saunders 2015. h.291-3
33. Ireland Robert. Kamus kedokteran gigi. Jakarta. EGC. 2015. h.62-3
34. Fatmawati Warna Aju Dwi. Hubungan Biofilm Streptococcus mutans terhadap resiko terjadinya karies gigi. J.K.G Unej. 2011. Vol 8 No 3 h.127-130

35. Sania, Mohanty Sukanya, Agarwal Manvi C, Chaubey Krishan K. An operative to plaque disclosing agent: an unusual case. *J Periodontal Med Clin Pract.* 2016 . Vol 3 (1) h.51-5
36. Bathla Shalu. *Textbook of Periodontics.* India. Jaypee. 2017. h.87
37. Gehrig Nield. S Jill. *Fundamentals of periodontal instrumentation & advanced root instrumentation.* Wolters Kluwer. 2008. h.264
38. Gehrig Nield. S Jill, Willmann E.Donald. *Foundations of Periodontics for the dental Hygienist Ed.2.* Wolters Kluwer. 2008. h.104-5
39. Sasea Altriany, Lampus B S, Supit Aurelia Gambaran status kebersihan rongga mulut dan status gingiva pada mahasiswa dengan gigi berjejal. *Jurnal e-Gigi.* 2013. Vol 1 No 1. h.52-8
40. Galag Charlito J R, Anadita P S, Waworuntu Olivia. Status kebersihan mulut pada pengguna alat ortodonti cekat berdasarkan oral hygiene index simplified di sekolah menengah atas negeri 1 Manado. *Jurnal e-Gigi.* 2015. Vol 3 No 2. h. 298-301
41. Wei Stephen H Y, Lang Niklaus P. *Periodontal epidemiological indices for children and adolescents.* The American Academy of Pedodontics.1992. Vol 4 No1. h.64-73
42. Almeida patricia D V, Gregio Ana M T, Machado Maria A N, Lima Antonio A S, Azevedo Luciana R. *Saliva composition and funtions: a comprehensive review.* *The journal of contemporary dental practice.* 2008. Vol 9 No 3. h.1-11
43. Kusuma, Nila. *Fisiologi dan patologi saliva.* Padang: Andalas University Press.2015. h.3,6-7
44. Benn A M L, Thomson W M. *Saliva: An Overview.* New Zealand Dental Journal. 2014. Vol 110 (3) h. 92-6
45. Greenberg S. Martin. *Burket's Oral Medicine.* 11<sup>th</sup> Ed. Hamilton. BC Decker. 2008
46. Baliga Sharmila. Muglikar Sangeeta. Kale Rahul. *Salivary pH: a diagnostic marker.* *J Indian Soc Periodontology.* 2013. Vol 17 (4). h.461-5
47. Mount Graham J, Hume Wyatt R, Ngo Hien C, Wolff Marks S. *Perservation and restoration of tooth structure.* 3<sup>rd</sup> Ed. Wiley Blackwel. 2016. h.72

48. R Maria V A, AK Ade I, Firdausy Muhammad D. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan konsisi oral hygiene anak tunarungu usia sekolah. Medali jurnal. 2015. Vol 2 h.65-68
49. Marimbun Betrix E, Mintelungan Christy N, Pangemanan Damajanty H.C. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada penyandang tunanetra. Jurnal e-gigi. 2016. Vol 4 No 2. h.177-182
50. Syarif Willyanti. Kiat sukses menangani pasien handicapped dalam praktek dokter gigi. Prosiding Bandung dentistry 8. 2011. h.249-260
51. C Fox P. Xerostomia: recognition and management. Dent Assist. 2008 Vol 77(5)
52. LLC Salimetrics. Saliva collection and handling advice. 3<sup>rd</sup> Ed. SalivaBio. 2015. h. 5
53. Syuhud Fatih A. Menuju Kebangkitan Islam dengan Pendidikan. Krangsuko. pustaka al-khoirot. 2012. h. 40
54. Budiyanto HM. Hak-hak anak dalam perspektif islam. Pontianak. Jurnal IAIN Pontianak. 2014
55. Abdullah Nandiyah. Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. Klaten. Magistra. 2013
56. Muhammad haidir. Berlaku adil pada anak. Didapat dari: <https://muhammadhaidir.wordpress.com/2013/05/01/berlaku-adil-pada-anak/>. Akses pada 17 Desember 2017
57. Arneisih. Konsep Takdir dalam Al-Quran.Diya al-Afkar.Vol 4. No.01.2016
58. Su'udi Achmad. Bersama Allah meraih takdir baik. Jakarta. Qultum Media. 2009. h. 3
59. Zuhroni. Pandangan Islam terhadap masalah kedokteran dan kesehatan. Jakarta. Bagian agama Islam universitas yarsi. 2010. h. 21-22
60. Mashadi Moh. Kebersihan dan kesehatan dalam pandangan agama. Kementrian Agama Jawa Timur
61. Ustadz as-Soronji Firanda. Siwak Tuk kebersihan mulut dan Keridhoan Robb. 2013

62. Ahmad Sarwat. Hukum air liur dan shalat. Didapat dari:  
<https://www.eramuslim.com>. Akses pada tanggal 29 Desember 2017
63. Sa'di 'Adil. Fiqhun Nisa Tharah-Shalat. Jakarta. Hikmah. 2008. h.66
64. Firanda Andirja. Aqidah. didapat dari:  
<https://www.firanda.com/index.php/konsultasi/aqidah/109-bernahkah-badan-orang-musyrik-itu-najis>. akses pada tanggal 29 Desember 2017
65. Jidi La. Peranan sains dalam mengenal tuhan. Jurnal dakwah tabligh, Vol 14, No. 2. 2013
66. DR. Syaikh Shalih. Renungkanlah ayat-ayat Allah azza wa jalla. Didapat dari:<https://almanhaj.or.id/3533-renungkanlah-ayat-ayat-allah-azza-wa-jalla.html>. Akses pada tanggal 17 Desember
67. Jamaa La. Dimensi illahi dan dimensi insani dalam Maqashid al-syari'ah. Jurnal ilmu syari'ah dan hukum. Vol 45 No.11. 2011